

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian atau penyidikan adalah suatu kegiatan mengkaji secara teliti dan teratur dalam suatu bidang ilmu menurut kaidah tertentu. Kaidah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode. Metode merupakan suatu kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan atau suatu kerangka berfikir.¹

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.² Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.³

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang pada hakikatnya adalah memahami secara mendalam dan menggali makna dari subjek yang diteliti.⁴ Penelitian ini akan dilaksanakan secara langsung dengan mendatangi narasumber atau informan di lapangan yaitu Toko Zoya sebagai franchise merek Zoya di Kab. Kudus.

B. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Toko Zoya Jl. Sunan Kudus No. 98 Demaan Kota Kudus Kab. Kudus.

¹ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Gramata Publishing, Jakarta, 2013, hal. 73.

² Saefuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 6.

³ *Ibid*, hal. 7.

⁴ *Ibid*, hal. 74.

C. Subjek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian diperlukan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan utama yang akan diwawancarai.

Yang menjadi subjek penelitian ini ada dua, yang pertama informan kunci yaitu konsumen atau pembeli yang sudah pernah melakukan pembelian busana muslim minimal 2 kali. Untuk konsumennya yaitu dari kalangan orang dewasa yaitu mahasiswi dan ibu rumah tangga.

Yang kedua informan pendukung yaitu supervisor Toko Zoya dan karyawan Toko Zoya Kudus, karena supervisor dan karyawan toko lebih memahami dan mengetahui perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian busana muslim.

D. Objek Penelitian

Untuk objek penelitian adalah Toko Zoya sebagai franchise merek Zoya di Kab. Kudus. Dalam hal ini peneliti mengambil teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵ Teknik sampling yang akan digunakan adalah *probability sampling* yaitu dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk di pilih menjadi anggota sampel.⁶ Dari *probability sampling* ini peneliti akan menggunakan teknik *cluster sampling* (area sampling) yaitu teknik sampling daerah untuk menentukan konsumen mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah di tetapkan.⁷ Maka untuk cluster samplingnya peneliti memilih masyarakat Kudus, karena Toko Zoya sendiri lokasinya di Kudus.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Cet. Ke-19*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 217.

⁶ *Ibid*, hal. 82.

⁷ *Ibid*, hal. 83.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁸ Yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data melalui kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, jadi peneliti merupakan kunci instrumen penelitian kualitatif.

F. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek relevan penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun sumber primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pihak konsumen atau pembeli, supervisor, dan karyawan Toko Zoya dengan cara pendekatan dan mewawancarai secara langsung atau dengan tatap muka.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi pengamatan merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 125.

⁹ Saefuddi Anwar, *Op Cit*, hal. 91.

untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Observasi diartikan sebagai suatu pengamatan terhadap objek penelitian.¹⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹¹ Bentuk wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semiterstruktur, dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.¹²

Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang bagaimana keadaan yang sebenarnya dari hasil observasi. Yang di jadikan sumber utama adalah konsumen di Toko Zoya di Kab. Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumen ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.¹³

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, baik itu mengenai gambaran umum Toko Zoya dan perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian busana muslim.

H. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan menggunakan metode Triangulasi data.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dan triangulasi sumber data yaitu memilih,

¹⁰ Hendri Tanjung dan Abrista, *Op Cit*, hal. 93.

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op Cit*, hal. 131.

¹² *Ibid*, hal. 133.

¹³ *Ibid*, hal. 141.

mengelompokkan dan menghubungkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang satu dengan informan yang lain kemudian ditarik kesimpulan mana yang lebih sesuai dari data-data yang dianalisa dengan memperhatikan rumusan masalah yang telah ditentukan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.¹⁴

I. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data-data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif di mana data dianalisis data kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis terhadap hasil wawancara, analisis terhadap gejala selama peneliti berpartisipasi dengan masyarakat, dan analisis terhadap berbagai tanggapan orang-orang yang di wawancarai.

Dengan dilakukannya analisis selama di lapangan, peneliti akan memperoleh jawabannya dipandang sudah relevan, memuaskan, dan cukup atau sebaliknya sehingga peneliti dapat terus menggali informasi lama yang masih dibutuhkan sebagai bahan analisisnya.

Dengan demikian, analisis itu dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan detail, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti.

¹⁴ *Ibid*, hal. 143.

Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna menginformasikan teori adanya teori baru yang “jika ada” yang ditemukan.¹⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat.

3. Verifikasi/Menyimpulkan data (*Conclusion Drawing*).

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yang tentunya disertai bukti-bukti yang valid.¹⁶

¹⁵ *Ibid*, hal. 145-146.

¹⁶ Sugiyono, *Op Cit*, hal. 247-252.